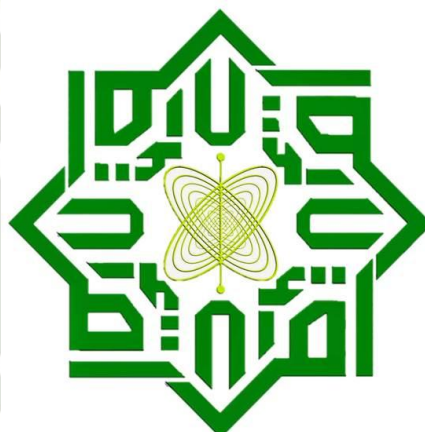


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI PT PIR (PENINGKATAN INVESTASI RIAU) DALAM
MENINGKATKAN EONOMI MASYARAKAT
KECAMATAN PERANAP KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

OLEH:

RINDI JULIARTI
NIM: 11475202251

**PROGRAM S.1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RINDI JULIARTI
NIM : 11475202251
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI PT PIR (PENINGKATAN
INVESTASI RIAU) DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN
PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU

DISETUJUI OLEH:

DOSEN PEMBIMBING



Candra Jon Asmara, S.Sos. M.Si
NIK. 130 712 074

MENGETAHUI:

DEKAN

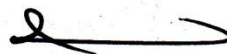
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Administrasi Negara



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RINDI JULIARTI
NIM : 11475202251
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL : ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PT PIR (PENINGKATAN INVESTASI RIAU) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU
UJIAN : KAMIS, 21 MARET 2019

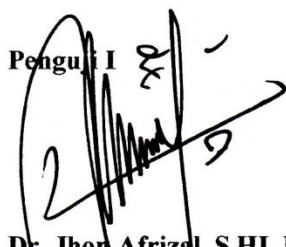
DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag., MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Penguji I



Dr. Jhon Afrizal, S.HI. MA
NIP. 197990911 201101 1 003

Penguji II



Virna Museliza, M.Si
NIK. 130 712 073

ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PT PIR (PENINGKATAN INVESTASI RIAU) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU

**OLEH:
RINDI JULIARTI**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu pada bulan Juli hingga Agustus 2018. Adapun ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini, penulis memerlukan data primer berupa wawancara dan observasi langsung dilapangan dan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya fasilitas non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik dari instansi lintas sectoral maupun LSM dan tokoh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari seluruh indikator, dapat disimpulkan hasil dari pemberdayaan masyarakat di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sudah berjalan dengan lancar meskipun ada juga yang belum berjalan dengan baik di bidang lainnya, di PT tersebut sudah membudayakan sosialisasi yang mewujudkan kegiatan pemberdayaan masyarakat di kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu

Kata Kunci : PEMBERDAYAAN, MASYARAKAT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, puji syukur penulis hadiahkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yth:

1. Buat Ayahanda Ismanto dan ibunda Yulisnawati tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, motivasi dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Ibu Virna Museliza, SE. M.Si selaku penasehat akademis dari semester awal hingga selesainya study penulis.
5. Bapak Candra Jon Asmara, S.Sos. M.Si selaku dosen konsultasi proposal dan pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu luang dalam kesibukannya untuk membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, MA sebagai ketua Jurusan Administrasi Negara serta buat Ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.KP selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
8. Bapak Direktur PT. PIR (Peningkatan Investasi Riau) Surya Eko Hadiano yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian skripsi saya.
9. Bapak Umar Hadi SE selaku Camat Peranap yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data yang saya perlukan.
10. Ibu Kepala perpustakaan Uin Suska Riau dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang memberikan pinjaman buku-buku dan referensi untuk keperluan penyusunan skripsi.

Atas segala bantuan yang di berikan, semoga menjadi amalan sholeh di sisi Allah SWT dan skripsi ini dapat bermamfaat amin.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Defenisi Pemberdayaan Masyarakat.....	7
2.2 Konsep Pembangunan Ekonomi.....	11
2.3 Konsep Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah	12
2.4 Penelitian Terdahulu.....	15
2.5 Indikator Ekonomi	16
2.6 Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	22
2.7 Defenisi Konsep.....	29
2.8 Konsep Operasional.....	31
2.9 Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.2.1 Jenis Penelitian	33
3.2.2 Data Primer.....	34
3.2.3 Data Sekunder	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1. Populasi	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.3.2 Sampel	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5. Analisa Data.....	36
4.1 Deskripsi Umum Tentang Kabupaten Indragiri Hulu.....	38
4.2 Deskripsi Umum Tentang Ruang Lingkup Tempat Penelitian	40
4.3 Visi Dan Misi PT Peningkatan Investasi Riau Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu	41
4.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan.....	41
4.5 Tugas Pokok dan Fungsi Setiap Usur	42

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pemberdayaan Masyarakat di PR PIR (Peningkatan Investasi Riau) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu	49
5.1.1 Kebebasan Mobilitas	50
5.1.2 Kemampuan Membeli Komoditas Kecil.....	53
5.1.3 Kemampuan Membeli Komoditas Besar	57
5.2 Faktor yang penghambat PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Dalam pemberdayaan masyarakat di kecamatan peranap.....	60
5.2.1 Faktor Individu Mampu Melakukan Kegiatan....	60
5.2.2 Faktor Individu Mampu Melakukan Kegiatan	61

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Perekonomian Masyarakat Kecamatan Peranap.....	3
Tabel 1.2	Pendapatan PT PIR (Pengembangan Investasi Riau) Tahun 2015-2017	3
Tabel 1.3	Jumlah Data Satuan Pendidikan Masyarakat Kec. Peranap	4
Tabel 2.1	Konsep Operasional	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya konkrit pemerintah maupun lembaga-lembaga non-pemerintah lainnya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat ini, pemerintah bertanggung jawab merencanakan dan mengimplementasikan langkah pemberdayaan mulai dari tingkat pusat hingga daerah dengan visi mensejahterakan rakyat, yang sasarannya difokuskan pada perekonomian masyarakat.

Berbagai program pemberdayaan dikemas dalam wujud yang baik dan menarik dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kendati demikian tidak selamanya program-program pemberdayaan itu kemudian menghasilkan output maupun outcome seperti yang diharapkan. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar program pemberdayaan masyarakat yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak berjalan secara efektif guna memerangi kemiskinan. Banyak program pemberdayaan yang dibuat oleh pemerintah dan sudah dijalankan sejak dahulu namun terbukti masih banyak problem kemiskinan di masyarakat.

Dalam konteks pemberdayaan, pemerintah berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk membantu mengatasi persoalan mendasar yang terjadi di tengah masyarakat dengan membuat program pemberdayaan masyarakat yang di beri label usaha penanggulangan kemiskinan. Salah satu wujud dari program tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (PER). Program ini dilakukan melalui Program Pengembangan Usaha Mandiri Masyarakat dengan upaya mengoptimalkan setiap potensi yang ada dalam setiap kelompok masyarakat. Model pembangunan pemberdayaan berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat dalam rangka pengembangan diri. Pengembangan diri dalam konteks merujuk pada upaya meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mandiri. Usaha mandiri adalah usaha yang dirancang melalui ide dan gagasan masyarakat untuk kepentingan masyarakat itu sendiri.

PT PIR Peningkatan Investasi Riau merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri batubara yang terletak di kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu. Perusahaan melakukan kegiatan utama meliputi Ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat, yaitu termasuk perdagangan batubara, batubara padat (bricket), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait. Transportasi pertambangan dan batubara yang termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan batubara serta kegiatan usaha terkait.

Sebagai perusahaan tambang dengan area kelolaan yang luas dan kini mulai berkembang menjadi perusahaan pembangkit energi listrik, perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk membangun kemandirian masyarakat serta berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup. Perseroan ini terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar yaitu masyarakat kecamatan peranap, membangun hubungan yang harmonis ditengah-tengah lingkungan yang lestari. Dengan demikian, keberadaan Perseroan ini dapat memberikan manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan yakni pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pemegang saham, pegawai dan masyarakat sekitar.

Tabel 1.1 Tingkat Perekonomian Masyarakat Kecamatan Peranap

No	Golongan	Pendapatan Minimum	Pendapatan Maksimum	Rata-rata Pendapatn Perbulan	Rata-rata Pendapatan/Kapita/ Pertahun	Rata-rata Jumlah Jiwa/KK
1	Pertanian	800.000	1.000.000	2.853.333	3.455.555	72
2	Pedagang	1.000.000	3.000.000	4.575.555	5.200.000	80
3	Buruh	700.000	900.000	1.523.333	5.854.444	60
4	Kuli Bangunan	1.000.000	2.500.000	3.756.666	6.332.222	54
5	PNS	2.000.000	3.200.000	6.300.000	8.523.333	51

Sumber: Kantor Camat Kec. Peranap 2017

Tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat perekonomian masyarakat kecamatan peranap masih jauh dari kemajuan ekonomi Indonesia sekarang ini , masyarakat peranap banyak yang hanya menjadi pedagang, buruh, dan petani, untuk dapat meningkatkan ekonomi mereka sendiri. Tidak adanya motivasi bagi PT PIR tersebut untuk dapat memajukan atau meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya PT PIR tersebut untuk membuka lowongan sebesar- sebesarnya dimayoritaskan kepada masyarakat setempat tepatnya masyarakat kecamatan peranap.

Tabel 1.2 Pendapatan PT PIR (Pengembangan Investasi Riau) Tahun 2015-2017

No	Tahun	Produksi Pendapatan (Ton)
	2015	52,7 ton
	2016	75,1 ton
	2017	93,7 ton

Sumber: Kantor PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) 2017

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa produksi batu bara PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) dari tahun 2015 hinggatahun 2017 mengalami peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12,7% setiap tahunnya dengan peningkatan paling tinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 18,8%. Hal tersebut diikuti oleh peningkatan ekspor yang semakin meningkat setiap tahunnya mengingat kebutuhan dunia akan batu bara semakin besar yang disebabkan negara-negara importir menggunakan batu bara sebagai sumber energy pada pembangkit tenaga listrik yang meningkat rata-rata sebesar 17% pertahunnya dengan laju ekspor paling besar yang terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar 18,8%.

Tabel 1.3 Jumlah Data Satuan Pendidikan Masyarakat Kec. Peranap

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah
1	SD Sederajat	286	37	323
2	SMP Sederajat	64	35	99
3	SMA Sederajat	22	23	45
4	DIPLOMA 3	30	38	68
5	STRATA 1	45	32	77

Sumber: Kantor Camat Peranap 2017

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa banyak nya tingkat pendidikan Diploma 3 (D3) dan tingkat pendidikan STRATA 1 (S1) banyak di kecamatan peranap yang pantas di pekerjaan di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) tapi PT tersebut kurang nya dalam membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat yang layak dalam status pendidikan nya tersebut supaya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat kecamatan peranap. Karna PT tersebut dibangun dalam meningkatkan investasi riau maka hendakan lah mensejarterakan masyarakat terdekat terlebih dahulu agar masyarakat terdekat nya bisa merasakan ada kemajuan dengan adanya PT PIR tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran dan program PT PIR dalam memperdayakan masyarakat terhadap perekonomian di Kecamatan Peranap ?
2. Bagaimana hambatan PT PIR dalam meningkatkan ekonomi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis peran dan program pertambangan batubara terhadap perekonomian Kecamatan Peranap.
2. Untuk Menganalisis hambatan PT PIR dalam meningkatkan ekonomi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan timbangan dalam mengmbiul tindakan dan kebijaksanaan guna meningkatkan ekonomi penduduk dimsa yang akan datang.
2. Memberi pengetahuan, khususnya pada penulis mengenai masalah ekonomi.
3. Untuk mengaplikasi ilmu-ilmu yang didapat dan diterima penulis selama mengikuti perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pengertian dari penulisan propos al ini, maka penulis membagi 6 bab sebagai berikut:



BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAH PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang beberapa teori yang melandasi penulisan ini, pengertian ekonomi, konsep teori, definisi ekonomi, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah singkat tempat penelitian, struktur organisasi serta tugas dan wewenang dalam organisasi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan sub yang berisi tentang sejarah PT PIR (Peningkatan Investasi Riau), Kewenangan serta tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang faktor-faktor yang mempengaruikinerja di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kabupaten Indragiri Hulu.

BAB VI : KESIMPULAN SARAN

Pada bab ini, penulisan mencoba merangkum pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan kemudian mencoba saran yang kiranya bermamfaat.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Defenisi Pemberdayaan Masyarakat

Pengertian Pemberdayaan Masyarakat Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan, dan atau proses pemberian daya/ kekuatan/ kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pengertian “proses” menunjukan pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan secara kronologis sistematis yang mencerminkan pertahapan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan. Proses akan merujuk pada suatu tindakan nyata yang dilakukan secara bertahap untuk mengubah kondisi masyarakat yang lemah, baik knowledge, attitude, maupun practice (KAP) menuju pada penguasaan pengetahuan, sikap-perilaku sadar dan kecakapan-keterampilan yang baik.

Makna “memperoleh” daya/ kekuatan/ kemampuan menunjuk pada sumber inisiatif dalam rangka mendapatkan atau meningkatkan daya, kekuatan atau kemampuan sehingga memiliki keberdayaan. Kata “memperoleh” mengindikasikan bahwa yang menjadi sumber inisiatif untuk berdaya berasal dari masyarakat itu sendiri. Dengan demikian masyarakat yang mencari, mengusahakan, melakukan, menciptakan situasi atau meminta pada pihak lain untuk memberikan daya/ kekuatan/ kemampuan. Iklim seperti ini hanya akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercipta jika masyarakat tersebut menyadari ketidakmampuan/ketidakberdayaan/tidak adanya kekuatan, dan sekaligus disertai dengan kesadaran akan perlunya memperoleh daya/ kemampuan/ kekuatan. Makna kata “pemberian” menunjukkan bahwa sumber inisiatif bukan dari masyarakat. Inisiatif untuk mengalihkan daya/ kemampuan/ kekuatan, adalah pihak-pihak lain yang memiliki kekuatan dan kemampuan, misalnya pemerintah atau agen-agen lainnya. Senada dengan pengertian ini Priyono & Pranarka (1996: 77) menyatakan bahwa: pemberdayaan mengandung dua arti. Pengertian yang pertama adalah to give power or authority, pengertian kedua to give ability to or enable. Pemaknaan pengertian pertama meliputi memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas kepada pihak yang kurang/ belum berdaya. Di sisi lain pemaknaan pengertian kedua adalah memberikan kemampuan atau keberdayaan serta memberikan peluang kepada pihak lain untuk melakukan sesuatu.

Berbeda dengan pendapat Pranarka, Sumodiningrat (Sumodiningrat, 2000 dalam Ambar Teguh, 2004: 78-79) menyampaikan: pemberdayaan sebenarnya merupakan istilah yang khas Indonesia daripada Barat. Di barat istilah tersebut diterjemahkan sebagai empowerment, dan istilah itu benar tapi tidak tepat. Pemberdayaan yang kita maksud adalah memberi “daya” bukan “kekuasaan” dari pada “ pemberdayaan” itu sendiri. Barangkali istilah yang paling tepat adalah “energize” atau katakan memberi “energi” pemberdayaan adalah pemberian energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bertolak pada kedua pendapat diatas dapat dipahami bahwa untuk konteks barat apa yang disebut dengan empowerment lebih merupakan pemberian kekuasaan daripada pemberian daya. Pengertian tersebut sangat wajar terbentuk, mengingat lahirnya konsep pemberdayaan di barat merupakan suatu reaksi atau pergulatan kekuasaan, sedangkan dalam konteks Indonesia apa yang disebut dengan pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk memberikan daya, atau meningkatkan daya (Tri Winarni, 1998: 75-76).

Berkenaan dengan pemakaian konsep pemberdayaan masyarakat, Winarni mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu pengembangan, (enabling), memperkuat potensi atau daya (empowering), terciptanya kemandirian (Tri Winarni, 1998: 75).

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya. Setiap masyarakat pasti memiliki daya, akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari atau daya tersebut masih belum diketahui secara eksplisit. Oleh karena itu daya harus digali dan kemudian dikembangkan. Jika asumsi ini berkembang maka pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Di samping itu hendaknya pemberdayaan jangan menjebak masyarakat dalam perangkap ketergantungan (charity), pemberdayaan sebaliknya harus mengantarkan pada proses kemandirian. (Tri Winari, 1998: 76).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akar pemahaman yang diperoleh dalam diskursus ini adalah:

1. Daya dipahami sebagai suatu kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh masyarakat, supaya mereka dapat melakukan sesuatu (pembangunan) secara mandiri.
2. Pemberdayaan merupakan suatu proses bertahap yang harus dilakukan dalam rangka memperoleh serta meningkatkan daya sehingga masyarakat mampu mandiri (Tri Winarni, 1998: 76).

Pemberdayaan memiliki makna membangkitkan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dalam menentukan masa depan mereka (Suparjan dan Hempri, 2003: 43). Konsep utama yang terkandung dalam pemberdayaan adalah bagaimana memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk menentukan sendiri arah kehidupan dalam komunitasnya. Pemberdayaan memberikan tekanan pada otonom pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat. Penerapan aspek demokrasi dan partisipasi dengan titik fokus pada lokalitas akan menjadi landasan bagi upaya penguatan potensi lokal. Pada aras ini pemberdayaan masyarakat juga difokuskan pada penguatan individu anggota masyarakat beserta pranata-pranatanya. Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan ini adalah menempatkan masyarakat tidak sekedar sebagai obyek melainkan juga sebagai subyek.

Konteks pemberdayaan, sebenarnya terkandung unsur partisipasi yaitu bagaimana masyarakat dilibatkan dalam proses pembangunan, dan hak untuk menikmati hasil pembangunan. Pemberdayaan mementingkan adanya pengakuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subyek akan kemampuan atau daya (power) yang dimiliki obyek. Secara garis besar, proses ini melihat pentingnya proses ini melihat pentingnya mengalihfungsikan individu yang tadinya obyek menjadi subyek (Suparjan dan Hempri, 2003: 44).

2.2 Konsep Pembangunan Ekonomi

Secara tradisional, pembangunan dapat dikatakan sebagian kapasitas dari sebuah perekonomian nasional yang kondisi ekonomi awalnya kurang lebih bersifat statis dalam kurun waktu yang cukup lama untuk menciptakan dan mempertahankan kenaikan pendapatan nasional bruto atau GNI (gross national income). Indeks ekonomi lainnya yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan pembangunan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita (income per capita) atau GNI per kapita.

Tinggi rendahnya kemajuan pembangunan di suatu negara hanya diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan GNI, baik secara keseluruhan maupun per kapita dan akan menetes dengan sendirinya sehingga menciptakan lapangan pekerjaan dan berbagai peluang ekonomi lain yang pada akhirnya akan menumbuhkan berbagai kondisi yang diperlukan demi terciptanya distribusi hasil-hasil pertumbuhan ekonomi dan sosial secara lebih merata atau dapat dikatakan sebagai prinsip efek penetasan ke bawah (trickle down effect) (Todaro dan Smith 2006).

Todaro dan Smith (2006) juga mengatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditujukan tiga nilai pokok, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stre Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (basic needs).
2. Meningkatnya harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia, dan
3. Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom for servitude*) Dalam perkembangannya, pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya, pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mendorong pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara atau wilayah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional ataupun secara regional. Pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan indikasi keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Tahapan Pembangunan Ekonomi Negara-negara maju sebagian besar kegiatan ekonominya telah sampai pada tahap pembangunan ekonomi yang digerakan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (innovation driven)

3. Konsep Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 dan telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka terjadi pergeseran mengenai konsep pembangunan ekonomi yang tadinya bersifat sentralistik, mengarah pada desentralisasi, yaitu dengan memberikan kekuasaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada daerah untuk membangun wilayahnya termasuk pembangunan dalam bidang ekonominya. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baruan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Menurut Priyarsonodan Sahara (2007) pertumbuhan ekonomi wilayah adalah pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (value added) yang terjadi. Kuznets (1966) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu wilayah untuk menyediakan semakin banyak jenis barang dan jasa kepada penduduknya, kemampuan tersebut tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan balas jasa bagi faktor-faktor produksi yang terdapat di wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang.

Persentase pertambahan output haruslah lebih besar dari persentase pertambahan jumlah penduduk dan ada kecenderungan bahwa dalam jangka waktu tertentu pertumbuhan itu akan berlanjut. Pada pertumbuhan ekonomi juga dikenal dengan teori klasik. Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith yang pada awalnya dipaparkan dalam bentuk buku yang berjudul *An Inquiry into The Nature and Cause of The Wealth of Nations* yang diterbitkan pada tahun 1776. Adam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Smith menentang campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Ia menganjurkan kebijaksanaan pasar bebas atau -faire yaitu kebijaksanaan yang sifatnya memberikan kebebasan yang maksimal kepada para pelaku perekonomian untuk melakukan kegiatan yang disukainya dan meminimalkan campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Menurut Smith, terdapat "kekuatan yang tidak terlihat" (*invisible hands*) dalam pasar persaingan sempurna yang merupakan mekanisme yang mendorong efisiensi dan membawa ekonomi pada keadaan full employment. Smith berpendapat bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pertumbuhan ekonomi karena penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meningkatkan spesialisasi dalam perekonomian tersebut.

Teori Klasik Adam Smith menuai kritikan mengenai asumsinya yang tidak realistis tentang pasar bebas. Kenyataan menyebutkan bahwa peranan pemerintah dalam perekonomian selalu ada dan diperlukan untuk mengatur perekonomian. Teori Klasik lainnya yang membahas mengenai pertumbuhan ekonomi adalah teori dari David Ricardo (1821) yang menyebutkan bahwa penduduk yang berjalan dengan cepat pada akhirnya akan menurunkan kembali tingkat pertumbuhan ekonomi ke taraf yang lebih rendah. Ricardo juga menjelaskan di sisi lain, jika tadinya proses produksi dilakukan pada lahan yang kualitasnya baik, dengan semakin bertambahnya penduduk maka lahan yang kualitasnya rendah akan digunakan yang menyebabkan tingkat keuntungan yang diperoleh akan menurun. Teori Ricardo juga menuai kritikan, salah satunya karena mengabaikan



peranan teknologi yang dapat menahan laju penurunan hasil, terutama teknologi pertanian yang dapat meningkatkan kualitas lahan dan hasil produksi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Vivi Ningtia Sari(2016) Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja Dan Rasio Beban Tanggung Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung, dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan pertumbuhan penduduk menjadi beban apabila tidak diimbali dengan penyediaan lapangan kerja. Sehingga peningkatan kualitas penduduk dalam melakukan aktivitas ekonomi diimbali dengan kualitas penduduk.
2. Ronal Pranata(2014) Peningkatan Pendekatan Masyarakat Melalui Program Pemberayaan Di Desa Lolah Di Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa, dari hasil penelitian kesimpulan Minahasa dilakukan berbagai program pemberdayaan yaitu bantuan pinjaman modal usaha melalui program pemberdayaan masyarakat desa, pengembangan motivasi kerja dan berusaha pelatihan serta keterampilan usaha ekonomi.
3. Wahyu Ario Pratomo(2016) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Singapura, dari hasil penelitian diambil dari kesimpulan Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor netto singapura, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor pertumbuhan ekonomi singapura.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Program Pemberdayaan Masyarakat PT PIR



1. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang turun dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Jadi pendidikan di kaitkan dengan pemberdayaan masyarakat di ambil dari contoh pemberdayaan masyarakat yang teradi di Indonesia dalam pendidikan, misalnya saja terdirinya “Kampung Inggris” di Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kampung ini sebenarnya adalah desa biasanya pada awal terbentuknya, tidak mengenal sama sekali Bahasa Inggris yang berkembang disana. Dalam perjalannyanya Nama Kampung Inggris di pelopori oleh Mr Kalen. Sebagai pendiri sekaligus pionir tempat kursus di Kampung Inggris. Mr. Kalen yang pendiri BEC (Besic Ingglish Crose) melakukan pemberdayaan masyarakat di desa, dengan cara mengedukasi waragnya untuk memberikan pendidikan gratis. Hingga ahkhirnya kondisi keberadaan kampung inggris ini menjadi tempat penunjang masyarakat yang ada di seluruh Nusantara untuk belajar di Pare. Baik masyarakat yang ingin mencari pekerjaan, masyarakat ingin melanjutkan pendidikan, dan lain sebagainya. Jadi sebagai perusahaan yang berdiri di kalangan masyarakat maka seharusnya perusahaan atau PT tersebut hendaknya memberikan sumbangan bagi sekolah yang berada didekat perusahaan atau PT yang mereka dirikan, agar ada rasa tenggang rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan atau PT terhadap masyarakat sekitar karna pendidikan sangat penting untuk meneruskan generasi bangsa Indonesia kita ini.

2. Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah ekonomi “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunan, yaitu Oikos yang berate keluarga, rumah tangga dan voikos yang berarti peraturan, aturan, hukum. Jadi ekonomi di kaitan dengan pemberdayaan masyarakat di ambil dari contoh lainnya dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi juga berhasil dilakukan di wilayah perkampungan. Khususnya di daerah Magelang. Wilayah ini berada di Jawa Tengah, dengan sistem pemberdayaan masyarakat yang dilakukan yakni dengan mengajarkan masyarakat untuk mengelola blog serta menulis konten-konten yang berkualitas. Pionir atau pendiri Kampung Blogger ini adalah Sumbodo Malik salah satu Alumni Univeritas ternama di Jakarta. Ia dengan tekun mengejar kepada masyarakat untuk melakukan pemberdayaan dengan mendapatkan hasil dari Google Adsen, berjualan online, dan lainnya sebagainya. Tujuannya ialah untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan bagi masyarakat disana. Langkah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, khususnya dalam bidang ekonomi ini dinilai berhasil di masyarakat miskin setidaknya mereka antusias untuk menolong atau membantu masyarakat sekitar dengan membantu atau memberi sumbangan kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar perusahaan yang mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirikan. Karna ekonomi yang baik itu ekonomi yang berkecukuoan dengan termasuk ekonomi yang melebihi agar menciptakan keluarga sejahtera.

3. Wisata

Wisata atau pariwisata adalah sesuatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Jadi wisata di kaitakan dengan pemberdayaan masyarakat diambil dari contoh lainnya mengenai pemberdayaan masyarakat di bidang wisata juga banyak dilakukan di Indonesia. Salah satunya berdirinya Kampung Warna Warni di Kota Malang, Jawa Timur. Kampung ini menjadi begitu terkenal karena ciri khasnya sebagai tempat paling indah untuk berselfie. Kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang ini lebih didasari pada lingkungan desa yang awalnya kumuh. Dengan giat pemerintah daerah bekerjasama dengan Cat Tempak Avitex menciptakan kondisi dan indah, sebagaimana dengan membingkai rumah-rumah tersebut. Pada akhirnya sampai saat ini kampung warna warni menjadi salah satu kampung yang paling dinilai berhasil dari pengembangan keratifitas warga, untuk mendapatkan tambahan penghasilan dengan megembangan ide, seperti berjualan, sofenir, dan lain sebagainya. Sebagai perusahaan atau PT yang berdiri di kalangan masyarakat banyak hendak nya mereka membuka tempat wisata atau ppun taman main anak-anak masyarakat sekitar perusahaan mereka agar ada renggang rasa perusahaan kepada masyarakat yang sudah mengizinkan mereka untuk mendirikan perusahaan tersebut. Wisata yang seharus nya di buat atau yang di adakan oleh perusahaan adalah taman brtmain buat anak-anak para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sumatra Utara

masayarakat sekitar menciptakan kesenangan tersendiri buat masayarakat sekitar.

4. Sistem Pengetahuan

Sistem pengetahuan adalah seperangkat unsure yang diketahui atau sebuah kepandaian yang di miliki dari pengalaman maupun melalui belajar. Perkembangan didalam organisasipada saat ini tidak terbatas lagi. Pengertian globalisasi ini identik dengan berkembang pesat masayarakat kemudian kondisi ini mendorong salah masayarakat di Indonesia khususnya masayarakat kecamatan peranap dengan mendirikan PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan peranap adalah salah satu mana desa yang ada di kabupaten Indragiri hulu berhasil mendirikan ilmu pengetahuan secara online bagi masayarakat. Sebagai orang atau pun masayarakat berpendidikan tinggi hendaknya perusahaan yang dirikan di kalanagn masayarakat miskin seharusnya memiliki system pengetahuan yang tinggi mereka harus selalu berbaur dengan masayarakat sekitar jangan menunjukan kesombongan atau pun keangkuhan memiliki pengaetahuan tinggi, dengan adanya berbagi ilmu makanya kita akan merasakan kebahagiaan sama dengan masayarakat. Pengatahuan tidak harus belajar dengan buku saja melainkan dengan mengikuti zaman sekarang yang canggih akan alat elektronik yang akan mencerdaskan anak-anak dengan pengetahuan yang luas.

5. Agama

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perintah kehidupan. Agama juga menjadi salah satu aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat contohnya saja untuk kasus banyak dilakukan pondok presantren di Indonesia dengan sistem pendidikan ia mampu bertahan menumbuhkan keyakinan bagi masyarakat yang beragama islam. Sebagai masyarakat yang mayoritas nya beragama islam hendaklah kita saling menolong satu sama lainnya, perusahaan yang berdiri dikalangan masyarakat miskin ataupun kurang mampu hendaknya membantu untuk memberikan sumbangan atau bantuan kepada masyarakat sekitar dengan meberikan sumbangan untuk musollah atau oun mesjid masyarakat disekitar perusahaan hyang telah kita dirikan. Perusahaan yang mendirika perusahaan mereka di sekitar masyarakat yang ramai akan berbagai agamaharus nya mereka dapat berpartisipasi untuk dapat membatu mendirikan mesjid atau pun gereja agar masyarakat sekitar dapat melalkukan ibadah mereka.

6. Kesehatan

Kesehatan dalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan soial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Jadi kesehatan dapat di kaitakan dengan pemberdayaan masyarakat di ambil dari contoh lainya mengenai pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan juga dilakukan PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) sampah yang menjadi plastic yang utama di indonesiabisa di tukarkan dengan berobat gratis bagi masyarakat di sekitar nya. Sebagai perusahaan yang besar pendapatannnya hendaklah dapat memberikan bantuan kepada masyarakat setempat dalam mebrikan mereka bantuan untuk kesehatan dengan cara memberikan mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bantuan kesehatan atau membuka klinik dan puskesmas bagi masyarakat sekitar. Kesehatan yang baik ialah dari menjaga tubuh agar selalu berolahragajadi bagi perusahaan yang mendirikan perusahaan mereka disekita masayarakat ramai hendaknya mendirikan tempat kesehatan jasmani dan rohani dengan membuka tempat olahraga bagi masyarakat sekitar seperti contoh mambuka lapangan bola volley atau pun bola kaki agar masyarakat senang dan ikut berpartisipasi untuk menjaga kesehatan bersama.

7. Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemamfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku oindustri, atau sumber energy, serta untuk mengelola lingkungan. Jadi dapat di kaitakan pertanian dengan pemberdayaan masyarakat di ambil dari contih Indonesia sebagai Negara agrarismemiliki keunggulan dalam bidang pertanian,, keunggulan ini kemudian dilakukan pemberdayaan masyarakat, salah satu contohnya ialah dengan adanta tanaman hidropinik yang dilakukan oleh salah satu organisasi “petani muda”. Organisasi ini memberikan solusi diwilayah perkotaan untuk tetap membuat tanaman-tanaman berkualitas. Sebagai perusahaan yang baik dan perusahaan yang mendapatkan penghasilan besar hendak lah saling memolong masyarakat yang kurang mampu atau opun masyarakat yang hanya mata pencariannya petani seperti menolong mereka memberikan pupuk atau alat petani agar ada pendekatan bagi karyawan perusahaan dengan amsyarakat sekitar. Petani sekitar tidakakan meminta bantuan kepada perusaahan tapi hendaknya ada lah partisipasi paerusahaan



untuk membantu para petani agar ada saling mengenal satu sama lain dan menciptakan kedekatan para karyawan dengan masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

2.6 Perspektif Islam terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Penyimpangan dari pola tingkah laku dan nilai dasar norma yang berlaku dalam hal ini nilai-nilai dasar Islam. Persoalannya menjadi jelas, tinggal yang kita perlukan adalah analisis bagaimana Islam memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Ada dua hal mendasar yang diperlukan dalam mewujudkan pemberdayaan menuju keadilan sosial tersebut. Pertama adalah pemahaman kembali konsep Islam yang mengarah pada perkembangan sosial kemasyarakatan, konsep agama yang dipahami umat Islam saat ini sangat individual, statis, tidak menampilkan jiwa dan ruh Islam itu sendiri. Kedua, pemberdayaan adalah sebuah konsep transformasi sosial budaya. Oleh karenanya, yang kita butuhkan adalah strategi sosial budaya dalam rangka mewujudkan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan konsep Islam.

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukanlah sebuah azab maupun kutukan dari Tuhan. Namun disebabkan pemahaman manusia yang salah terhadap distribusi pendapatan (rezeki) yang diberikan. Alquran telah menyinggung dalam surat Az Zukhruf 43 ayat 32:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا
بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا
تَجْمَعُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”

Adapun maksud dari ayat di atas adalah: (apakah mereka yang membagi-bagi rahmat rabbmu?) yang dimaksud dengan rahmat adalah kenabian (kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia) maka kami jadikan sebagian dari mereka kaya dan sebagian lainnya miskin) dan kami telah meninggikan sebagian mereka dengan diberi kekayaan atas sebagian lain beberapa derajat, agar sebagian mereka mempergunakan, golongan orang-orang yang berkecukupan (sebagian yang lain) atas golongan orang-orang yang miskin (sebagai pekerja), maksudnya, pekerja berupah: huruf ya disini menunjukkan makna nasab, dan menurut suatu qiraat lafal sukhriyyan dibaca sikhriyan yaitu dengan dika (lebih baik dari pada apa yang mereka kumpulkan) di dunia.

Demikian juga penafsiran dari quraish shihab: orang-orang musyrik itu tidak memiliki kunci risalah sehingga dengan seandainya memberikan risalah kepada tokoh mereka. Bahkan kamilah yang menanggung penghidupan mereka karena mereka tidak mampu melakukan sendiri hal itu. Sebagian mereka kami berikan rezki dan kedudukan lebih banyak dan lebih baik dari yang lain, agar mereka dapat saling menolong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masing-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing menopang yang lain dalam mencari penghidupan dan mengatur kehidupan. Dan karunia kenabian, dengan kebahagiaan di dunia dan akhirat sebagai konsekuensinya, jauh lebih baik dari kedudukan yang paling tinggi di dunia sekalipun Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus pengingat bagi kelompok manusia yang lebih berdaya untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus ditanamkan di kalangan umat Islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus di pupuk sejak awal. Ini sejalan dengan firman ALLAH dalam surat al-Hasyr ayat 7:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.

Maksud dari ayat tersebut adalah: (Apa saja harta rampasan atau fai yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kotakota) seperti tanah Shafra, lembah Al-Qura dan tanah Yanbu' (maka adalah untuk Allah) Dia memerintahkannya sesuai dengan apa yang dikehendaki-Nya (untuk Rasul, orang-orang yang mempunyai) atau memiliki (hubungan kekerabatan) yaitu kaum kerabat Nabi dari kalangan Bani Hasyim dan Bani Mutthalib (anak-anak yatim)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu anak-anak kaum muslimin yang bapakbapak mereka telah meninggal dunia sedangkan mereka dalam keadaan fakir (orang-orang miskin) yaitu orang-orang muslim yang serba kekurangan (dan orang-orang yang dalam perjalanan) yakni orang-orang muslim yang mengadakan perjalanan lalu terhenti di tengah jalan karena kehabisan bekal. Yakni harta fai itu adalah hak Nabi saw. beserta empat golongan orang-orang tadi, sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh Allah swt. dalam pembagiannya, yaitu bagi masing-masing golongan yang empat tadi seperlimanya dan sisanya untuk Nabi saw. (supaya janganlah) lafal kay di sini bermakna lam, dan sesudah kay diperkirakan adanya lafal an (harta fai itu) yakni harta rampasan itu, dengan adanya pembagian ini (hanya beredar) atau berpindah-pindah (di antara orang-orang kaya saja di antara kalian. Apa yang telah diberikan kepada kalian) yakni bagian yang telah diberikan kepada kalian (oleh Rasul) berupa bagian harta fa-i dan harta-harta lainnya (maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagi kalian maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukumanNya).(tafsir Jalalayin).

Kedua ayat di atas menunjukkan bahwa kemiskinan lebih banyak diakibatkan sikap dan perilaku umat yang salah dalam memahami ayat-ayat Allah swt, khususnya pemahaman terhadap kepemilikan harta kekayaan. Dengan demikian, apa yang kemudian disebut dalam teori sosiologi sebagai kemiskinan absolut sebenarnya tidak perlu terjadi apabila umat Islam memahami secara benar dan menyeluruh (kaffah) ayat-ayat Tuhan tadi.

Islam pada hakikatnya adalah agama yang mengajarkan dan menganjurkan umatnya untuk meraih kekayaan hidup baik secara material maupun spiritual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anjuran tersebut paling tidak tercermin dalam dua darilima rukun islam, yaitu zakat dan haji. Kedua pelaksanaan rukun islam ini mensyaratkan adanya kekayaan atau kecukupan yang bersifat material. Jika pelaksanaan haji dan zakat memerlukan kecukupan material maka mencapai kecukupan itu menjadi wajib hukumnya. Dengan kata lain, rukun islam mewajibkan ummatnya untuk berkecukupan secara material.

Krisis koneter telah mengakibatkan industry otomotif jatuh, perbankan sekarat, dan beberapa pabrik tekstil serta sepatu juga mengalami kemunduran, bahkan beberapa sector industry kecil seperti cor logam dan tenun juga mengalami kesulitan karena sebagian komponen bahan bakunya masih sangat tergantung pada luar negeri. PHK terus berlangsung dan makin memperparah problem tenaga kerja serta memperbesar jumlah pengangguran, yang makin hari tentu akan menciptakan ketidakseimbangan sosial, yang pada gilirannya sangat mudah memicu munculnya kejahatan, penjarahan, pencurian, dan tindak kekerasan.

Dengan demikian kejatuhan ekonomi pada hakikatnya dapat pula dipandang sebagai kejatuhan agama. Sebab dengan merosotnya ekonomi maka akan berdampak pada merosotnya kualitas hidup manusia secara total, baik sosial, ekonomi, politik, budaya, agama, maupun yang berkaitan dengan kualitas fisik dan nonfisik. Oleh karena itu, Nabi sendiri menegaskan “kemiskinan akan membawa pada kekufuran”.

Dalam konteks ini peranan agama menjadi sangat penting, terutama dalam kaitannya membentuk suatu etos kerja produktif dan mandiri. Jika agama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami secara sempit dan kemudian menegaskan bahwa kemiskinan adalah ketentuan (takdir) dari Tuhan kepada ummatnya maka kemiskinan tidak akan bisa diubah karena Tuhan sendiri yang dapat mengubahnya. Pernyataan ini tentunya akan berlawanan dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat : 268

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “ Setan menjanjijakan kamu kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan, sedangkan Allah menjanjikan untukmu ampunan dariNya serta karunia (kekayaan dan kenikmatan).Allah maha luas KaruniaNya, serta maha Mengetahui”.

Selanjutnya surat Ar-Ra’du ayat 11 menegaskan bahwa

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ۚ

Artinya “ Allah sekali-sekali tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah dianugerahkanNya kepada suatu Kaum hingga kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada dirinya”.

Oleh karena itu kita harus yakin bahwa kejatuhan ekonomi sama halnya dengan kejatuhan dalam agama. Ini yang harus diubah dari pandangan kemiskinan karena persoalan kemiskinan bukanlah janji Tuhan, melainkan janji setan. Kemiskinan dalam Islam lebih banyak dilihat dari kacamata non-ekonomi seperti kemalasan, lemahnya daya juang, dan minimnya semangat kemandirian. Karena itu, dalam konsep pemberdayaan, titik berat pemberdayaan bukan saja pada sektor ekonomi (peningkatan pendapatan, investasi, dan sebagainya), juga pada faktor



nonekonomi. Rasulullah SAW telah memberikan suatu cara dalam menangani persoalan kemiskinan.

Konsepsi pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah saw mengandung pokok-pokok pikiran sangat maju, yang dititikberatkan pada menghapuskan penyebab kemiskinan bukan pada penghapusan kemiskinan semata seperti halnya dengan memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara (temporer). Demikian pula, di dalam mengatasi problematika tersebut, Rasulullah tidak hanya memberikan nasihat dan anjuran, tetapi beliau juga memberi tuntutan berusaha agar rakyat biasa mampu mengatasi permasalahannya sendiri dengan apa yang dimilikinya, sesuai dengan keahliannya.

Rasulullah saw memberi tuntutan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dan menanamkan etika bahwa bekerja adalah sebuah nilai yang terpuji. Karena konsepsi pemberdayaan dalam Islam adalah bersifat menyeluruh (holistik) menyangkut berbagai aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan. Rancangan model pemberdayaan yang harus dibangun pun harus mengacu pada hal-hal tersebut. (Seputar Indonesia, 26 April 2009 / humasristek).

2.7 Defenisi Konsep

Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam Bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari empowerment dalam Bahasa Inggris.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari Bahasa Inggris yaitu “societas” yang berarti “masyarakat”, lalu kata society berasal dari “kawan”. Sedangkan masyarakat yang berasal dari Bahasa Arab yaitu “musyaraka”. Pengertian masyarakat terbagi atas dua yaitu pengertian masyarakat dalam arti luas dan pengertian masyarakat dalam arti sempit.

Pengertian Masyarakat dalam arti Luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan Pengertian Masyarakat dalam arti Sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, territorial, dan lain sebagainya.

Pengertian Masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk pengalihan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.

Masyarakat berhak mendapatkan kewajibannya mereka sebagai warga negara Indonesia, karya mereka sangat penting kalau tidak masyarakat tidak ada yang namanya pemimpin karena pemimpin itu berawal dari masyarakat juga jadi sangat lah penting masyarakat tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Konsep Operasional

Referensi	Indikator	Sub Indikator
Teori Pemberdayaan Menurut Edi Suharto (2008)	Kebebasan Mobilitas	1. Kemampuan Individu 2. Tingkat Mobilitas tinggi
	Kemampuan Membeli Komoditas Kecil	1. Kemampuan Individu untuk membeli barang kebutuhan keluarga sehari-hari 2. Individu dianggap mampu melakukan kegiatan
	Kemampuan Membeli Komoditas Besar	1. Kemampuan untuk membeli barang sekunder 2. Individu mampu melakukan kegiatan membuat keputusan
	Terlibat dalam Pembuatan Keputusan-keputusan Rumah Tangga	1. Mampu membuat keputusan 2. Keputusan keluarga
	Kebebasan Relatif dari Domensi Keluarga	1. Responden mengenai pengambilan uang 2. Memproleh kredit Usaha
	Kesadaran Hukum dan Politik	1. Mengetahui nama alah seorang pegawai 2. Mengetahui pentingnya memiliki hokum-hukum waris
	Keterlibatan dalam Kampaye dan Protes-protes	1. Penyalahgunaan bantuan sosial 2. Penyalangunaan kekuasaan pegawai pemerintah
	Jaminan Ekonomi dan Kotribusi terhadap Keluarga	1. Memiliki aspek-aspek poin tinggi 2. Memiliki asset produktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.9 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul di yang buat penelitian ini dilakukan di Kantor PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan Peranap Indragiri Hulu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, *Moelong (2012:2)*. Penulis berusaha mengetahui gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian yang berlangsung pada waktu tertentu dan kemudian menggambarkan kejadian-kejadian tersebut dengan data yang didapat dari hasil pengamatan dan penelitian di lapangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta berusaha memahami bahas dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa masa sekarang. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah



manusia, berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan infoman

1.2.2 Data Primer

Yaitu data pokok dalam penelitian yang diperoleh langsung dari responden yang berupa :

Data Produksi PT PIR (Peningkatan Investasi Riau)

3.2.3 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) yang sifatnya dari pada hasil penelitian ini :

- Gambaran umum mengenai PT PIR (Peningkatan Investasi Riau)
- Struktur organisasi PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Keadaan dan jumlah PT PIR (Peningkatan Investasi Riau)

1.3 Populasi dan Sampel

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel
1	Direktur Utama	1	1
2	Direktur Keuangan dan Administrasi Mega Satria	1	1
3	Direktur Operasi	1	1
4	VP Pengembangan Usaha & Niaga	1	1
5	VP Audit Internal & Manajemen Resiko	3	3
6	Manajer Keuangan & Administrasi	2	2
7	Manajer Umum	3	3
8	Manajer Operasi	1	1
9	Manajer Perencanaan	1	1
10	Unit Tambang	1	1
Jumlah		15	15

Sumber: Kantor PT. PIR (Peningkatan Investasi Riau) Batubara Tahun 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh karena mengingat jumlah populasi relatif kecil kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparatur Pemerintahan.

3.3.2 Sampel

Populasi dalam penelitian ini PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) yang berjumlah 30 orang. Adapun untuk penarikan sampel penulis menggunakan Teknik Sensus yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil keseluruhan dari populasi yang ada yang kemudian dijadikan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi yang relatif sedikit.

Pada PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) jumlah populasi yang relative kecil dan berada dalam satu kantor, sehingga mudah untuk di temui atau dijadikan responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

Teknik pengumpulan data primer diperoleh dari :

1. Observasi, pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian serta mencatat dalam catatan penelitian.



2. Questioner (angket), pengumpulan data dengan penyebaran sejumlah daftarpertanyaan kepada responden.
3. Wawancara, pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang telah disusun tertulis.

Pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan laporan-laporan yang dikeluarkan oleh instansi Dinas Pendidikan serta mengadakan studi kepustakaan terhadap sejumlah literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.5. Analisa Data

Analisa data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data dalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil dengan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini penulis teknik analisis data kualitatif deskriptif.

Adapun tahap-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam sugiyono (2014 : 246-252) yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentranspormasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang sudah direduksi dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data yang tepat dan akurat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan yang dituangkan berbentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya rekayasa dan penambahan yang tidak sesuai dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar penyajian data yang telah direduksi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.

3. Verifikasi Kesimpulan

Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Maka barulah didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan kerangka pemikiran dan teori yang telah didapat agar kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak melenceng dari permasalahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Tentang Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten Indragiri Hulu adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau. Secara geografis Kabupaten Indragiri Hulu terletak pada 101 10 BT-102 48 Bujur Timur dan 0 15 LU-1 50 Lintang Selatan. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki luas lebih kurang 8.98,26 km yang terdiri dari 4 kecamatan. Kabupaten Indragiri Hulu sebelah utara berbatasan dengan provinsi Jambi, sebelah barat dengan Kabupaten Kuantan Singingi sedangkan sebelah timur dengan Kabupaten Indragiri Hilir.

Wilayah Kabupaten Indragiri Hulu pada umumnya daratan rendah dengan ketinggian berkisar anatar 5 dengan 400 meter dari permukaan laut. Bagian yang terluas dari daratan rendah terletak pada ketinggian 25 sampai dengan 100 meter dari permukaan laut yang sebagian besar ditutup oleh hutan dan tanah gambut. Struktur topografi Kabupaten Indragiri Hulu kawasan selatan dan barat pada umumnya merupakan bukitan rendah, sedangkan kawasan utara dan timur merupakan radatan rendah yang umumnya berupa rawah bergambut.

Kabupaten Indragiri Hulu (menurut kalsifikasi koppen) termasuk dalam tipe iklim AFA (Tropika Basah yaitu curah hujan bulanan diatas 60 mm atau gerah hujan tahunan diatas 1500mm). Musim hujan pada umumnya terjadi pada bulan oktober sampai bulan april tahun berikutnya dana rah angina barat laut dengan kecepatan tara-rata sekitar 50 knot, sedangkan musim kamarau terjadi pada bulan mei sampai bulan September dengan arah angin timur laut sampai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 4,4 knot , anginpuyuh atau angina yang merusak jarang terjadi.

Penduduk Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2009 berjumlah 353.597 jiwa yang terbesar di 14 kecamatan. Kecamatan rengat 45.510 jiwa, sedangkan kecamatan yang sedikit jumlah penduduknya ada di kecamatan Batang Peranap sebanyak 8,817 jiwa. Rata-rata rumah tangga di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki anggota keluarga sebanyak 4 orang.

Perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu masih didominasi oleh sector pertanian. Pada tahun 2006 kontribusi sektor pertanian pada tahun 2010 peranannya masih cukup besar yaitu sebesar 45,62 persen. Usaha pertanian yang dilakukan oleh masyarakat didominasi oleh tanaman bahan makanan yaitu padi sawah maupun padi diladang, jagung dan ubi kayu,. Sektor perkebunan sebagian besar adalah komoditas karet, kelapa sawit, kelapa dalam, kopi dan pinang. Sedangkan pada sektor peternakan pengembangan yang lebih diminan adalah pada ternak sapi.

Pada sektor perikanan, Kabupaten Indragiri Hulu selama ini terkenal sebagai penghasil ikan patin sungai, sehingga pemerintah terus berupaya mengembangkan potensi tersebut sebagai komoditas unggulan daerah. Seiring dengan berjalan nya waktu usaha penangkapan ikan disungai khususnya untuk komoditas patin, produksi nya selalu mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pencemaran yang terjadi di sungai Indragiri akibat penambangan pasir. Oleh sebab itu pemerintah mendorong masyarakat untuk mengembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kan patin melalui budidaya di kolam tanah maupun di danau dengan system keramba.

4.2 Deskripsi Umum tentang Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Kabupaten Indragiri Hulu atau sering disingkat Inhu adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten ini adalah kabupaten terbersih di Riau, Kebersihannya terletak di ibu kotanya yaitu Rengat. Rengat dikenal dengan keramahannya. Kekayaan orang asli Inhu terlihat dengan kepemilikan kebunnya masyarakatnya berhektar-hektar, apalagi yang tinggal di Rengat. Dimana tingkat kemiskinan nya sangat kecil sekitar 2%. Kabupaten di Provinsi Riau yang masih memiliki komunitas suku terasing , suku Talang mamak. Suku ini hanyalah salah satu di antara enam menghuni hutan-hutan di Provinsi Riau.

Kota ini dilalui Sungai Indragiri Penduduk asli daerah ini adalah Suku Melayu. Beberapa suku lain sebagai suku pendatang di Rengat adalah suku Jawa, Minang, Batak, Tionghoa, dan Sunda, dan sebagai suku pendalamannya disebut dengan suku Talang Mamak yang dahulunya masih bermukim di alam hutan yang lebat, sampai saat ini masih ada walaupun sudah mulai ada pembauran dengan masyarakat sekitar hutan tempatnya. Di Rengat juga terdapat sebuah tugu dibangun mengenang kepahlawan seorang bupati yang bernama Tulus (yang juga ayah kandung seorang sastrawan terkenal Chairil Anwar), pada masa Agresi Militer II Belanda ke Indonesia.



4.3 Visi Dan Misi PT Peningkatan Investasi Riau Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

1. Visi

Yaitu menjadi salah satu lokomotif pembangunan Riau menuju VISI RIAU 2020

2. Misi

- Menyediakan rasio elektrifikasi tingkat akses bility wilayah di Provinsi Riau
- Meningkatkan pertumbuhan jumlah industry di Riau melalui penyediaan bahan baku energi
- Mendorong pengembangan investasi di Riau dan menjadi mitra strategi bagi para invests di daerah Riau.

4.4 Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan

PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) meluncurkan secara resmi produksi perdana batu bara di Desa Semelinang Tebing< Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Direktur Utama PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) mengatakan pengiriman dan penjual produksi pertama sekaligus menandai resminya operasi batu bara di Peranap. Ia mengatakan bahwa beberapa waktu kedepan, secara berkesinambungan perusahaan ini akanmewujudkan pengembangan masyarakat, kami berkomitmen memberikan mamfaat seluas-luasnya bagi masyarakat sekitar.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana diatas, PT PIR (Peningkatan Investasi Riau)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meningkatkan Rasio elektrifikasi tingkat aksesbilitas wilayah di Provinsi Riau, dengan target mencapai suplai listrik di Riau sebesar 100Mw
- b. Meningkatkan pertumbuhan jumlah industri di Riau melalui penyediaan bahan baku energi.
- c. Mencapai tingkat produksi batubara minimal 1 Juta Ton.
- d. Mencapai target penjualan gas sebesar minimal 16 MMBTU
- e. Meningkatkan brand lokal Riau memasuki pasar Asia Tenggara dengan target produksi komoditi 5% setiap tahun
- f. Mendorong Pengembangan Investasi di Riau dan menjadi mitra strategis bagi para investor di daerah Riau.
- g. Meningkatkan jumlah investor dan investasinya minimal 10% dalam 5 tahun sesuai RKAP Perusahaan.

4.5 Tugas Pokok dan Fungsi Setiap Usur

Uraikan tugas masing-masing pejabat struktur di lingkungan kecamatan perannya adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
- c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktur Keuangan Administrasi

- a. Mampu menjadikan dirinya sebagai ahli keuangan
- b. Mampu menggenerasikan bidang keuangan
- c. Memipin kinerja keuangan perusahaan
- d. Mampu memenangkan pertumbuhan

Direktur Operasi

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan
- b. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas hasil produksi
- c. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut
- d. Membantu tugas-tugas direktur utama
- e. Mengecek dan mengawasi dan menentukan semua kebutuhan daam proses operasional perusahaan
- f. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan megkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan
- g. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan
- h. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan
- i. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek, dan kualitas hasil produksi

4. VP Pengembangan Usaha & Niaga

- a. Perencanaan strategis dan laporan manajemen program pensiun dalam jangka pendek dan panjang
- b. Perencanaan strategis perusahaan laporan manajemen program asuransi dalam jangka pendek dan panjang
- c. Melakukan review dan evaluasi atas hasil kajian resiko dari rencana pengembangan kegiatan operasional perusahaan

5. VP Audit Internal & Manajemen Resiko

- a. Untuk menghubungkan rencana audit dan penilaian risiko perusahaan, serta berbagi produksi kerja lain
- b. Berbagi sumber daya tertentu untuk mendukung efisiensi, sumber daya keuangan, manusia, dan waktu
- c. Saling meningkatkan kompetensi peran, dan tanggung jawab setiap fungsi

6. Manajer Keuangan & Administrasi

- a. Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan
- b. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan keputusan tersebut
- c. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, dimana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan
- e. Merencanakan dan mengkonsolidasi perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan
- f. Mengelola fungsi akuntansi dalam memperoleh data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat

7. Manajer Umum & SDM

- a. Merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja perusahaan yang hanya mempekerjakan karyawan yang berbakat
- b. Menjadi penghubung antara manajemen dengan karyawan
- c. Memberi masukan pada manajemen mengenai kebijakan perusahaan, seperti kesempatan yang sama pada karyawan atau apabila terjadi pelecehan seksual
- d. Mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan para pegawai khusus dan staf pendukung
- e. Mengawasi proses perekrutan, wawancara kerja, seleksi, dan penempatan karyawan baru
- f. Menangani isu-isu ketenagakerjaan, seperti memediasi pertikaian dan mengarahkan produser kedisiplinan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajer Operasi

- a. Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efesiensi operasi perusahaan
- b. Memangkas habis biaya-biaya operasi yang sama sekali tidak menguntungkan perusahaan
- c. Meneliti teknologi baru dan metode alternative efesiensi
- d. Mengawasi produksi barang atau penyediaan jasa (perusahaan jasa)
- e. Mengawasi persediaan, distribusi barang dan tata letak fasilitas operasional
- f. Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang
- g. Meningkatkan system operasional proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan
- h. Melakukan pertemuan rutin dengan direktur eksekutif secara berkala
- i. Melakukan pencairan cek untuk biaya agen
- j. Mengelola program jaminan kualitas/quality control

Manajer Perencanaan

- a. Melakukan penelitian, mengumpulkan informasi dan bahan
- b. Persiapan penelitian lapangan
- c. Coding dan editing data hasil penelitian
- d. Menyiapkan presentasi hasil penelitian
- e. Menyiapkan hasil penelitian



10. Unit Tambang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pertambangan dan energy
- b. Perencanaan, penyusunan program, pengkoordinasian dan pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan air tanah, bahan galian, energy listrik, migas dan mitigasi bencana alam geologi
- c. Pemantauan, pengawasan, penertiban pembinaan dan bombing terhadap kegiatan usaha pertambangan ait tanah, bahan galian energy listrik, migas dan mitigasi bencana alam geologi
- d. Menginvestarisasian, penyelidikan, analisa dan evaluasi penyajian data/informasi serta pengembangan potensi geologi, sumber daya mineral dana it tanah
- e. Pemberian izin atau rekomendasi dan pembinaan dibidang usaha pertambangan dan air tanah galian, energy listrik, migas, serta pegembangan wilayah tata ruang
- f. Penyediaan pelayanan data dan informasi di bidang geologi pertambangan
- g. Pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan potensi air tanah, bahan galian, 47nergy listrik dan migas
- h. Pemantauan catatan, pengawasan pelaksanaan serana dan prasarana lokasi penampungan, penyimpan, distribusi pengangkutan, pemamfaatan ait tanah, pemasaran bahan galian, energy listrik dan migas seta aktivitas gunung api

- i. Pengelolaan pajak iuran tetap, royalti dana tau retribusi di bidang pertambangan, ketenagalistrikan dan migas
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan atas dasar untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dibuat beberapa point penting sebagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan
2. Ada dua hal mendasar yang diperlukan dalam mewujudkan pemberdayaan menuju keadilan sosial tersebut. Pertama adalah pemahaman kembali konsep Islam yang mengarah pada perkembangan sosial kemasyarakatan, konsep agama yang dipahami umat Islam saat ini sangat individual, statis, tidak menampilkan jiwa dan ruh Islam itu sendiri. Kedua, pemberdayaan adalah sebuah konsep transformasi sosial budaya. Oleh karenanya, yang kita butuhkan adalah strategi sosial budaya dalam rangka mewujudkan nilai-nilai masyarakat yang sesuai dengan konsep Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik dari instansi lintas sektoral maupun LSM dan tokoh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk pengalihan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya piker serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemberdayaan masyarakat di PT PIR (Peningkat Investasi Riau) Kecamatan Peranap di katagorikan cukup baik, ini dapat dilihat dari responden memberikan jawaban cukup baik.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat pemberdayaan masyarakat di PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) dikatagorikan cukup baik, ini dapat dilihat responden yang menjawab cukup baik.

Faktor-faktor yang menghambat pemberdayaan masyarakat PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu antara lain individu dianggap mampu melakukan kegiatan, individu mampu melakukan kegiatan membuat keputusan.

6.2 Saran

Adapun saran penulis mengenai pemberdayaan masyarakat PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilihat dari visi misi PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu pemimpin hendak nya bisa mmbimbing para bawahan nya agar dapat bekerja dengan baik untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan sudah ditetapkan.
2. Dalam meningkatkan kinerja yang baik para karyawan PT PIR (Peningkatan Investasi Riau) kecamatan peranap kabupaten Indragiri hulu para atasan hendaknya mengawasi kinerja para karyawan atau bawahannya.
3. Keteladanan para karyawan atau pun bawahan balasan jasa sangat perluh untuk melakukan motivasibagi bawahannya agar dapar melaksanakan kegiatan pemberdyaan masyarakat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Adam Smith, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan* Raja Grafindo Pustaka. Jakarta

Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

Ali Aziz, Moh. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat; Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta

Boediono, 1992, *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4: Teori Pertumbuhan Ekonomi Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE

Boediono. 2009. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFE UGM

Djojohadikusumo, Sumitro, 1994, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: LP3ES

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga

Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat & JPS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999).

Hamid, Edy Suandi. (2005). *Ekonomi Indonesia (SEKI)*. Jakarta: BI

Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Edisi Revisi Bandung. Humanaiorah Utama Press, Cet, ke5 2010

Jhingan, M.L. 1993, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kartasmita, Ginanjar. 1995. *Pemberdayaan Masyarakat*. Kumpulan Materi Community Development: Pustaka Pribadi Alizar Isna.Msi

Laili, Nur. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi DIY 1990-2004. *Skripsi*, tidak ipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Mubyarto. (2000). *Membangn Sistem Ekonomi*. Yogyakarta PPE UMY

Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 1-2 2Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat; dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h.

Pranaka, A.M.W. dan Onny S. Prijono, *Posmodren, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Press

Sunyoto Usman, 2004, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Teguh. Muhammad . 2001. *Perekonomian Masyarakat*. Erlangga. Jakarta

Wijaya, Mahendra. 2010. *Kemiskinan dan Pemberdayaamn Masyarakat Desa*. Journal of Rural and Development Fisip Universitas Sebelas Maret diakses pada tanggal 27 Oktober 2012



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2014

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN
2010 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN
MINERAL DAN BATUBARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan manfaat mineral bagi rakyat dan untuk kepentingan pembangunan daerah, maka perlu peningkatan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian sumber daya mineral di dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 103 dan Pasal 170 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5282);

MEMUTUSKAN: . . .

UIN SUSKA RIAU



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PERUBAHAN KEDUA
ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN 2010
TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA
PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5282), diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 112 angka 4 huruf b diubah dan Pasal 112 angka 4 huruf c dihapus sehingga Pasal 112 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 112

Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku:

1. Kontrak karya dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara yang ditandatangani sebelum diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dinyatakan tetap berlaku sampai jangka waktunya berakhir.
2. Kontrak karya dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara sebagaimana dimaksud pada angka 1 yang belum memperoleh perpanjangan pertama dan/atau kedua dapat diperpanjang menjadi IUP perpanjangan tanpa melalui lelang setelah berakhirnya kontrak karya dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara dan kegiatan usahanya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali mengenai penerimaan negara yang lebih menguntungkan.

3. Kontrak . . .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

3. Kontrak karya dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara sebagaimana dimaksud pada angka 1 yang telah melakukan tahap kegiatan operasi produksi wajib melaksanakan pengutamaan kepentingan dalam negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Kuasa pertambangan, surat izin pertambangan daerah, dan surat izin pertambangan rakyat, yang diberikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan sebelum ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhir serta wajib:
 - a. disesuaikan menjadi IUP atau IPR sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan khusus BUMN dan BUMD, untuk IUP Operasi Produksi merupakan IUP Operasi Produksi pertama;
 - b. menyampaikan rencana kegiatan pada seluruh WIUP atau WPR sampai dengan jangka waktu berakhirnya IUP atau IPR kepada Menteri, gubernur, bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya;
 - c. dihapus.
5. Permohonan kuasa pertambangan yang telah diterima Menteri, gubernur, atau bupati/walikota sebelum terbitnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan telah mendapatkan Pencadangan Wilayah dari Menteri, gubernur, atau bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya dapat diproses perizinannya dalam bentuk IUP tanpa melalui lelang paling lambat 3 (tiga) bulan sejak berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

6. Kuasa . . .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

6. Kuasa pertambangan, kontrak karya, dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara yang memiliki unit pengolahan tetap dapat menerima komoditas tambang dari Kuasa pertambangan, kontrak karya dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara, pemegang IUP, dan IPR.
 7. Pemegang kuasa pertambangan yang memiliki lebih dari 1 (satu) kuasa pertambangan dan/atau lebih dari 1 (satu) komoditas tambang sebelum diberlakukannya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tetap berlaku sampai jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang menjadi IUP sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ini.
 8. Pemegang kuasa pertambangan, kontrak karya, dan perjanjian karya perusahaan pertambangan batubara pada tahap operasi produksi yang memiliki perjanjian jangka panjang untuk ekspor yang masih berlaku dapat menambah jumlah produksinya guna memenuhi ketentuan pasokan dalam negeri setelah mendapat persetujuan Menteri, gubernur, atau bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya sepanjang memenuhi ketentuan aspek lingkungan dan konservasi sumber daya batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Di antara Pasal 112B dan Pasal 113 disisipkan 1 (satu) Pasal, yakni Pasal 112C sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 112C

1. Pemegang kontrak karya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 170 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara wajib melakukan pemurnian hasil penambangan di dalam negeri.

2. Pemegang . . .

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

2. Pemegang IUP Operasi Produksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 112 angka 4 huruf a Peraturan Pemerintah ini wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan di dalam negeri.
3. Pemegang kontrak karya sebagaimana dimaksud pada angka 1 yang melakukan kegiatan penambangan mineral logam dan telah melakukan kegiatan permurnian, dapat melakukan penjualan ke luar negeri dalam jumlah tertentu.
4. Pemegang IUP Operasi Produksi sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang melakukan kegiatan penambangan mineral logam dan telah melakukan pengolahan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri dalam jumlah tertentu.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pengolahan dan pemurnian serta batasan minimum pengolahan dan pemurnian diatur dengan Peraturan Menteri.

Pasal II

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Januari 2014

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 11 Januari 2014

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2014 NOMOR 1

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
Asisten Deputi Perundang-undangan
Bidang Perekonomian,



Silvanna Djaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2014

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN
2010 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN
MINERAL DAN BATUBARA

I. UMUM

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri, perlu melakukan penataan pelaksanaan kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri.

Berdasarkan pertimbangan di atas, perlu mengubah ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Angka 1

Pasal 112

Cukup jelas.

Angka 2

Pasal 112C

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5489

UIN SUSKA RIAU

KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. PIR PENINGKATAN INVESTASI RIAU
Jl. Napal Kec. Peranap- 29354
Telp/Fax (062) 82131889
Laman : <http://ptpir.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 151/UN5.2.1.13/SPB/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Eko Hadiano. SE

Jabatan : Direktur Operasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rindi Juliarti

Nim : 11475202251

Jurusan : Administrasi Negara

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dan pengumpulan data di PT. PIR (Peningkatan Investasi Riau) dari tanggal 10 Agustus 2018 s/d selesai dengan judul “ ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PT PIR (PENINGKATAN INVESTASI RIAU) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU”

Demikian surat keterangan di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peranap, 02 April 2019
Rindi Juliarti Kami

Surya Eko Hadiano. SE



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECATAMAN PERANAP PROVINSI RIAU

JL. Jendral Sudirman Kec. Peranap , 29354

SURAT KETERANGAN

Nomor : 189/086/KEC.pnp/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umar Hadi, SE

Jabatan : Camat Peranap

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rindi Juliarti

No. Mhs : 11475202251

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU PEKANBARU

Telah melakukan pengambilan data di kantor camat peranap dengan waktu kurang lebih 2 minggu terhitung dari 5 september 2018 s/d 19 september 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PT PIR (PENINGKATAN INVESTASI RIAU) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Rindi Juliarti lahir pada tanggal 05 Juli 1996 di Napal Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis merupakan anak ke-dua dari empat bersaudara dari ayahanda yang bernama Ismanto dan ibunda bernama Yulisnawati. Penulis memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negari 003 Peranap, kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negari SMPS 032 PT INDRIPLANT, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Madrasah Alia Miftahul Jannah Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Madrasah Alia Miftahul Jannah Peranap, kemudian penulis menjadi salah satu Mahasiswi Undangan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2014. Penulis mengambil jurusan Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu. Dan penulis juga telah melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talang Gedabu Kecamatan kelayang Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2017.